

**STRATEGI GURU KELAS DALAM MENGATASI KESULITAN
BELAJAR MEMBACA SISWA KELAS II
MIN 21 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Disusun oleh:

Nama: Vazlon Salim

NIM. 210209062

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1447H/2025**

**STRATEGI GURU KELAS DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR
MEMBACA SISWA KELAS II MIN 21 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Vazlon Salim

NIM : 210209062

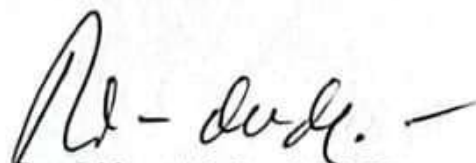
Mahasiswa Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry

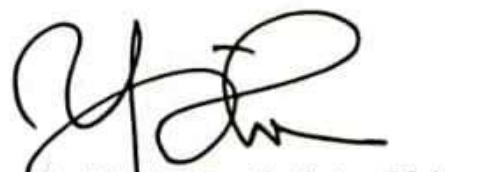
جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Drs. Ridwan M. Daud, M, Ed
NIP.196505162000031001


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.,
NIP.197906172003122002

**STRATEGI GURU KELAS DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR
MEMBACA SISWA KELAS II MIN 21 ACEH BESAR**

SKRIPSI

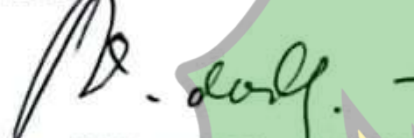
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 19 Agustus 2025
28 Safar 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Drs. Ridhwan M. Dauli, M.Ed
NIP. 196505162000031001

Penguji I,


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

Penguji II,


Silvia Sandi Wisuda Lubis., S.Pd., M.Pd.
NIP. 198811172015032008

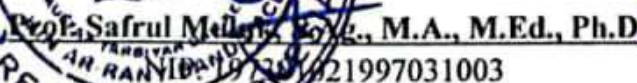
Penguji III,


Rafidah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198907032023212038



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Prof. Safrul Mulya, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197207201997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vazon Salim
NIM : 210209062
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa Kelas II MIN 21 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 12 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Vazon Salim
NIM. 210209062

ABSTRAK

Nama : Vazlon Salim
NIM : 210209062
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa Kelas II Min 21 Aceh Besar
Pembimbing : Drs. Ridwan M. Daud, M, Ed
Kata Kunci : Strategi Guru, Kesulitan Membaca, Siswa Kelas II

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal, baik secara spiritual, intelektual, maupun sosial. Dalam proses pendidikan, guru memegang peran yang sangat penting, khususnya dalam membimbing dan mengembangkan keterampilan dasar siswa, salah satunya adalah keterampilan membaca. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MIN 21 Aceh Besar, ditemukan bahwa sejumlah siswa kelas II masih mengalami kesulitan dalam belajar membaca, seperti belum mengenal huruf, kesulitan membedakan bentuk huruf yang mirip, hingga pelafalan yang tidak konsisten saat membaca ulang. Kesulitan-kesulitan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan guru belum berjalan secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam strategi yang digunakan guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II di MIN 21 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kesulitan yang dialami siswa terutama terletak pada membaca suku kata dan rendahnya minat baca. Kondisi ini memerlukan penanganan melalui metode pembelajaran yang inovatif, peningkatan minat baca, serta pembiasaan membaca di lingkungan rumah. Penelitian ini juga menemukan bahwa salah satu kendala utama yang dihadapi guru adalah kurangnya dukungan dan keterlibatan orang tua dalam membimbing anak membaca di rumah. Ketergantungan penuh pada pembelajaran di sekolah tanpa dukungan dari rumah menyebabkan proses peningkatan kemampuan membaca menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua menjadi faktor penting yang harus diperhatikan dalam mendukung keberhasilan literasi siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa Kelas II Min 21 Aceh Besar”**. Shalawat beserta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang serta berilmu pengetahuan.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisan maupun penyusunannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang dan demi perkembangan ilmu pengetahuan ke arah yang lebih baik. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri kepada-Nya. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi banyak pihak dan semoga kita semua mendapatkan manfaatnya, Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. selaku ketua prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini .
4. Bapak Drs. Ridwan M. Daud, M, Ed selaku penasehat akademik dan sekaligus menjadi pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dengan sungguh-sungguh.

5. Kepada Bapak Syahidan Nurdin, M.Pd selaku dosen validator yang telah meluangkan waktunya untuk memvalidasi instrumen penelitian.
6. Kepada kepala madrasah ibu Fitriawati S.Pd.I, Wali kelas IIA Ibu Erna Levia Dewi, S.Pd.I, ibu wali kelas II b ibu Susantiana S.Pd.I yang telah memberikan izin selama melakukan penelitian.

Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang lebih baik. Akhirnya hanya kepada Allah juga mengharapkan semoga skripsi ini dengan segala kelebihan dan kekurangan dapat bermanfaat Amin Ya Rabbal'Alamin.

Banda Aceh, 10 Agustus 2025

Penulis

Vazlon Salim



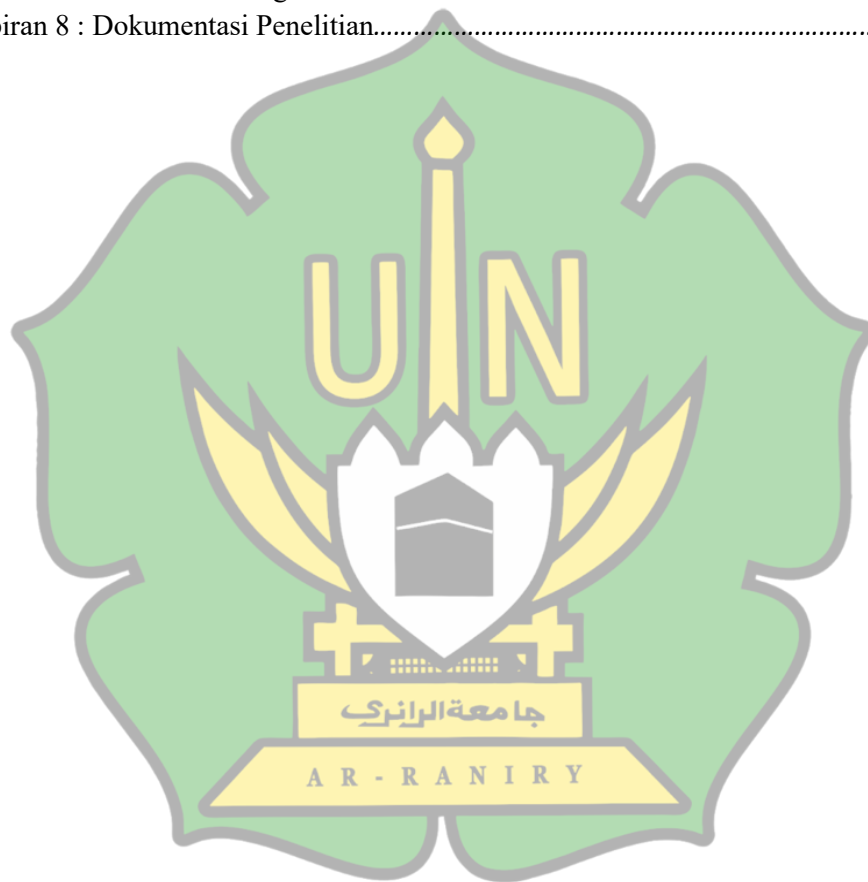
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 : Metode Umum Baca Permulaan	27
Tabel 2. 2 : Tabel Jenis-Jenis Strategi Membaca.....	28
Tabel 4. 1 : Kesulitan Membaca Siswa Kelas II MIN 21 Aceh Besar.....	41
Tabel 4. 2 : Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pengangkatan Pembimbing.....	65
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian	66
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	67
Lampiran 4 : Surat Validasi Instrumen.....	68
Lampiran 5 : Lembar Observasi.....	69
Lampiran 6 : Lembar Wawancara.....	71
Lampiran 7 : Surat Lulus Plagiasi.....	73
Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian.....	73



DAFTAR ISI

SAMPUL JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR ISI.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	 10
A. Pengertian Strategi.....	10
B. Pengertian Guru.....	11
C. Kesulitan Belajar Membaca	18
D. Faktor Internal dan Eksternal Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca	22
E. Unsur- Unsur Dalam Pengajaran Membaca	25
 BAB III METODE PENELITIAN	 33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	34
C. Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
 BAB V PENUTUP.....	 60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	64
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, untuk masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dilakukan dengan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, dan membimbing seseorang sendiri atau orang lain untuk mengembangkan segala potensinya sehingga dapat mencapai kualitas yang lebih baik dari sebelumnya. Pendidikan juga merupakan usaha pendewasaan manusia secara utuh secara lahir dan batin, baik itu dilakukan oleh orang itu.²

Salah satu komponen yang terpenting dalam pendidikan adalah guru dan siswa, karena tanpa adanya guru dan siswa maka suatu proses pendidikan tidak dapat berlangsung dengan semestinya. Adapun yang dimaksud dari guru ialah seseorang yang memberikan pengajaran ataupun ilmu yang dapat digunakan dan bermanfaat bagi diri kita.³ Menurut Abuddin Nata mengatakan bahwa guru

¹ Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab 1, pasal 1.

² Aliet Noorhayati Sutisno, *Telaah Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: K-Media, cet, 3, 2016), h. 12.

³ Muhammad Hasan. dkk, *Teori dan Inovasi Pendidikan*, (Jawa Tengah: Tahta media group, 2021), h. 100.

merupakan orang dewasa yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan pertolongan kepada peserta didiknya agar dapat mengembangkan perkembangan jasmani dan rohani, sehingga peserta didik dapat menjadi lebih dewasa, dan melakukan tugasnya sebagai hamba dan juga sebagai khalifah Allah SWT, serta mampu dalam melakukan tugasnya sebagai makhluk yang sosial dan sebagai makhluk yang individu yang mandiri.⁴

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional terdapat pada pasal 39 ayat 1, dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik perguruan tinggi. Selanjutnya dalam ayat 2 dijelaskan bahwa pendidik yang mengajar pada jenjang satuan pendidikan dasar dan menengah disebut dengan istilah guru dan pendidik yang mengajar pada satuan pendidikan tinggi disebut dengan dosen.⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa guru merupakan pemeran utama dalam suatu pembelajaran, sehingga keberadaannya sangat penting dan tidak dapat digantikan dengan yang lain, sebagai insan yang menduduki peranan yang penting, maka guru memiliki beberapa tugas yang harus dikuasai oleh guru, yaitu

⁴ Candra Wijaya, Rahmat Hidayat, Tien Rafida, Manajemen Sumberdaya Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), h. 35.

⁵ Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1, pasal 39, ayat 1-2.

dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian, memberikan bimbingan dan dapat melakukan pelatihan.

Guru harus juga dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dan berkomunikasi dari peserta didik dengan baik, melalui membaca. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan sekolah dasar yang dijelaskan bahwa secara umumnya ialah agar dapat membentuk kepribadian dari siswa, yang sesuai dengan masa perkembangan siswa pada sekolah dasar dan juga dapat melakukan pembinaan mendasar yang sesuai dengan pengetahuan teknologi yang bertujuan untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-sehari. Adapun tujuan dari pendidikan dasar secara khusus salah satunya ialah dapat membekali peserta didik dengan kemampuan membaca.⁶

Membaca merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki dan dikuasai secara mendunia. Mengenai keterampilan yang disebutkan diperkuat kembali dengan UU Sisdiknas pada pasal 34 ayat 3 yang menyebutkan bahwa menulis, membaca, dan menghitung adalah kajian minimal yang dikaji dalam proses pendidikan dasar. Hal tersebut lah yang menjadi acuan dari tujuan pendidikan sekolah dasar.⁷ Dari uraian tersebut bisa disimpulkan bahwa membaca merupakan keterampilan yang penting dan harus dapat dikuasai dalam pendidikan sekolah dasar.

Akan tetapi berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada peneliti di MIN 21 Aceh Besar diperoleh informasi bahwa masih terdapat siswa yang

⁶ Zuryanty, Pembelajaran STEM di Sekolah Dasar, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), h. 1.

⁷ Zuryanty, Pembelajaran STEM..., h. 2.

mengalami kesulitan dalam membaca. Adapun kesulitan membaca yang dialami siswa ialah, seperti adanya siswa yang masih belum mengenal huruf-huruf, sulit dalam membedakan huruf-huruf yang bentuknya hampir sama, seperti huruf (d) dibaca menjadi huruf (b), huruf (n) dibaca menjadi huruf (u), huruf (p) dibaca menjadi huruf (q), berbedanya pelafalan pada saat mengeja dan membaca ulang ejaan. Melihat adanya siswa yang kesulitan membaca maka perlunya strategi penanganan yang dilakukan oleh pihak sekolah, terutama dari guru kelasnya yang secara langsung berinteraksi dengan para siswa. Adapun strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan terlihat masih kurang dilakukan oleh para guru. Hal tersebut terlihat karna masih banyaknya siswa terutama dikelas II yang mengalami kesulitan yang ada pada MIN 21 Aceh Besar.

Permasalahan yang terjadi di atas juga pernah dilakukan penelitian oleh Aghnia Nimatul Fuadah dengan judul penelitian “Strategi Guru Kelas dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Siswa MIN 7 Magetan dan SDN Madigondo di Kabupaten Magetan”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa MIN 7 Magetan dan SDN Madigondo di Kabupaten Magetan, dan untuk mengetahui strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar membaca dan menulis siswa MIN 7 Magetan dan SDN Madigondo di Kabupaten Magetan.⁸

⁸ Aghnia Nimatul Fuadah, *Strategi Guru Kelas dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Siswa MIN 7 Magetan dan SDN Madigondo di Kabupaten Magetan* (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2019).h. 10

Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis ialah sama-sama meneliti tentang strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca yang dialami siswa. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis ialah, penelitian ini hanya meneliti tentang strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis, dan kesulitan yang dialami, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengkaji lebih dalam mengenai strategi yang dilakukan guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II pada MIN 21 Aceh Besar.

Dan juga terdapat penelitian yang dilakukan oleh Vera Maryani, dengan judul penelitian “Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca, Menulis, dan Berhitung Pada Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri 20 Kaur”. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian yang dilakukan ialah untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca, menulis, dan berhitung pada siswa kelas III SDN 20 Kaur.⁹ Persamaan penelitian tersebut dengan penulis ialah sama-sama meneliti tentang cara mengatasi kesulitan membaca. Adapun yang menjadi perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penulis adalah, peneliti sebelumnya meneliti upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan membaca, menulis, dan menghitung siswa pada kelas III SDN 20 Kaur, sedangkan penulis meneliti strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II pada MIN 21 Aceh Besar.

⁹ Vera Maryani, *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca, Menulis, dan Berhitung Pada Siswa Kelas III di Sekolah Dasar Negeri 20 Kaur* (Skripsi, Universitas Bengkulu, 2019), h. 5

Seperti yang dipahami bahwa guru merupakan salah satu yang menjadi faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan, dalam menjalankan tugasnya perlu memiliki seperangkat pengetahuan tentang bagaimana ia harus mendidik siswanya.¹⁰ Melihat betapa pentingnya peran guru dalam pendidikan dan berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas, maka peneliti ingin mengetahui secara lebih mendalam tentang strategi yang dilakukan guru kelas dalam mengatasi permasalahan yang ada, sehingga peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul “Strategi Guru Kelas dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas II MIN 21 Aceh Besar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja kesulitan belajar membaca yang dihadapi siswa kelas II pada MIN 21 Aceh Besar?
2. Bagaimana strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa kelas II pada siswa MIN 21 Aceh Besar?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa kelas II MIN 21 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk:

¹⁰ Rifma, *Optimalisasi Pendidikan Kompetensi Pedagogik Guru Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, (Jakarta: KENCANA, 2016), h. 1.

1. Untuk mengetahui bentuk kesulitan belajar membaca yang dialami siswa kelas II MIN 21 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa kelas II MIN 21 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa kelas II MIN 21 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan peneliti pada penelitian ini terbagi menjadi dua manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis

1. Manfaat secara teoritis

Adapun manfaat hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat sebagai bahan informasi dalam menambah wawasan dan juga pengetahuan mengenai strategi yang dapat dilakukan dalam mengatasi kesulitan membaca.

2. Manfaat secara praktis

Adapun manfaat hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat sebagai bahan informasi dalam menambah wawasan dan juga pengetahuan mengenai strategi yang dapat dilakukan dalam mengatasi kesulitan membaca,

Adapun manfaat hasil penelitian ini secara praktis adalah:

a. Bagi pihak sekolah

Manfaatnya ialah sebagai informasi untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menangani dan mengatasi siswa yang kesulitan membaca.

b. Bagi guru

Manfaatnya ialah untuk mengetahui cara mengatasi kesulitan membaca siswa.

c. Bagi siswa

Manfaatnya ialah untuk mendapatkan pengajaran dalam mengatasi kesulitan yang dihadapinya agar dapat mengikuti dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan.

d. Bagi peneliti

Manfaatnya dapat menambah informasi sekaligus pemahaman bagi peneliti dalam meneliti tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan dapat menyelesaikan pendidikan strata 1 yang sesuai dengan pendidikan yang dijalani.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Istilah - istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Guru dalam Mengajar Membaca

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang berarti jenderal atau panglima. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Strategi guru dalam penelitian ini adalah serangkaian metode dan pendekatan yang digunakan guru kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa

kelas II SD, termasuk strategi membaca bersama, diskusi kelompok kecil, dan penggunaan media visual¹¹ Jadi, Strategi guru dalam mengajar membaca pada penelitian ini merujuk pada rangkaian tindakan atau perencanaan yang dilakukan oleh guru secara sadar dan sistematis untuk memfasilitasi proses pembelajaran membaca, baik dari segi pemahaman bacaan, kelancaran membaca, pengucapan, maupun kosakata.

2. Kesulitan Belajar Membaca

Membaca merupakan aktivitas audiovisual dalam memperoleh makna dari suatu simbol yang berupa huruf atau kata. Kesulitan belajar membaca merupakan bagian dari gangguan belajar yang berkaitan dengan kemampuan mengenali huruf, mengeja, membaca kata atau kalimat, memahami isi bacaan, atau membaca dengan lancar. Kesulitan belajar membaca juga diartikan sebagai suatu kesulitan yang terjadi secara terus-menerus dalam ketidakmampuannya membaca.¹² Dalam penelitian ini kesulitan membaca adalah kesulitan belajar membaca diartikan sebagai kondisi di mana siswa kelas II SD mengalami hambatan dalam mengenal huruf, membaca kata sederhana, serta memahami isi bacaan, yang ditunjukkan melalui kemampuan membaca yang rendah berdasarkan hasil evaluasi guru.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), h. 5.

¹² Minsih, *Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar Merangkul Perbedaan dalam kebersamaan*, (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2020), h. 81.